

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan, generasi muda dapat dikembangkan potensinya secara maksimal sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak usia sekolah di berbagai wilayah Indonesia yang kesulitan mengakses pendidikan karena kendala ekonomi. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan Program Indonesia Pintar. Program Indonesia Pintar bertujuan untuk memberikan bantuan keuangan kepada siswa berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi agar tetap dapat melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan adalah beasiswa pendidikan. Di wilayah SDN Kotakulon 3, program ini telah diimplementasikan dengan harapan dapat mendorong partisipasi dan peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Ada dua kategori peserta didik yang berhak menerima PIP, yakni siswa yang berasal dari keluarga yang tercatat di DTKS atau Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial. masyarakat miskin/rentan miskin namun karena berbagai hal tidak tercatat di DTKS, dan lantas diusulkan oleh dinas pendidikan atau pemangku kepentingan, seperti DPR atau Lembaga lainnya (Puslapdik, 2023)

UPTD SPF SD Negeri Kotakulon 3 merupakan sekolah dasar di Kota Bondowoso, yang terletak di Jalan Saliwiryono Pranowo No. 106, Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso. Sekolah ini didirikan pada tanggal 17 Agustus 1980. Kepala sekolah saat ini adalah Bapak Liwon S.Pd dengan jumlah total murid kelas I-VI pada tahun 2023 sebanyak 106. Beberapa prestasi yang diraihnya antara lain juara 1 guru berprestasi Kabupaten Bondowoso tahun 2007, juara harapan guru berprestasi tingkat provinsi Jawa Timur tahun 2007, dan juara 1 kepala sekolah berprestasi Kabupaten Bondowoso tahun 2013. Pada

Tahun pelajaran 2023/2024, UPTD SPF SD Negeri Kotakulon 3 memiliki beberapa program, seperti melaksanakan kurikulum merdeka untuk kelas 1, 2, 4, dan 5, melaksanakan kurikulum 2013 untuk kelas 3 dan 6, melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, serta melaksanakan kegiatan pembiasaan sehari-hari seperti Jumat Imani, gerakan kebersihan, gerakan 5S, dan pembiasaan lainnya untuk menumbuhkan karakter peserta didik.

SD Negeri 3 Kotakulon menerima siswa yang banyak setiap tahunnya sehingga pihak sekolah tidak mudah untuk menentukan siswa mana yang memenuhi syarat untuk mendapatkan beasiswa. Proses penentuan penerima beasiswa merupakan tahapan yang krusial dan harus dilakukan secara adil dan transparan. Namun, dalam praktiknya, penentuan penerima beasiswa seringkali menghadapi beberapa tantangan, termasuk sulitnya menentukan penilaian dan tingkat ekonomi siswa sesuai ketentuan yang berlaku. Proses manual yang dilakukan dengan cara membagikan formulir biodata siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi kriteria calon penerima seringkali memakan waktu. Selain itu, kompleksitas kriteria dan jumlah calon penerima yang besar pada saat menginputkan secara manual melalui *Microsoft excel* menjadi kendala dalam menghasilkan keputusan yang optimal, karena membutuhkan waktu yang lama dalam memproses pengolahan data dan berisiko menyebabkan kesalahan pengolahan data yang dapat mengakibatkan ketidaktepatan dalam menentukan siswa yang layak menerima beasiswa dengan tepat dan akurat. Di SD Negeri 3 Kotakulon, tantangan tersebut harus diatasi agar proses penentuan penerima beasiswa menjadi lebih efisien dan tepat sasaran salah satu caranya menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Simple Additive Weighting* dipilih karena dapat memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Dalam hal ini, alternatif yang dimaksud adalah siswa yang berhak menerima beasiswa berdasarkan kriteria (Penghasilan ayah, Pekerjaan Ayah, Penghasilan Ibu, Pekerjaan Ibu, Jarak Tempuh, Penerima KPS, Transportasi Alasan Layak Pip). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan berbasis website ini dirancang untuk membantu admin dalam menentukan penentuan siswa dengan

lebih efisien. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini dapat mengoptimalkan proses pengambilan keputusan melalui fitur-fitur yang mudah dipahami dan mudah diakses. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis web, aplikasi ini memungkinkan admin untuk mengelola data siswa dengan lebih cepat dan akurat, serta mengurangi potensi kesalahan manual. Hasil penelitian ini mengindikasikan peningkatan signifikan dalam efisiensi kerja admin, mempercepat waktu respons, dan meningkatkan keandalan data dalam proses penentuan siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimana mengidentifikasi dan menentukan kriteria-kriteria yang relevan untuk penentuan penerima beasiswa Program Indonesia Pintar di SDN Kotakulon 3 Bondowoso?
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk penentuan beasiswa menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?
3. Bagaimana mengevaluasi keefektifan dan akurasi sistem yang dihasilkan dalam membantu proses pengambilan keputusan penentuan beasiswa di SDN Kotakulon 3 Bondowoso?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, pembuatan skripsi ini bertujuan untuk

1. Mengidentifikasi kriteria-kriteria yang relevan dalam proses seleksi penerima beasiswa Program Indonesia Pintar di SDN Kotakulon 3 Bondowoso.
2. Merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk membantu pihak sekolah dalam menentukan penerima beasiswa secara objektif dan efisien.

3. Mengevaluasi keefektifan dan akurasi sistem yang telah dibuat dalam membantu pengambilan keputusan penentuan penerima beasiswa, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk sistem tersebut.

1.4 Batasan Masalah

1. Hanya dilakukan di UPTD SPF SDN Kotakulon 3 Bondowoso
2. Data yang diperoleh hanya 3 tahun kebelakang dari Tahun 2021 sampai 2023

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah

1. Mempermudah pihak penyeleksi untuk menentukan siswa yang berhak menerima beasiswa
2. Memudahkan pengolahan data siswa calon penerima beasiswa.
3. Mempermudah admin untuk mengoptimalkan kinerja organisasi agar lebih efektif dan efisien